

TESIS:
**ANALISIS TATA RUANG WILAYAH TERKAIT MORATORIUM
HAK GUNA USAHA (PERKEBUNAN) DI INDONESIA**
*ANALYSIS OF GEO SPATIAL PLANNING IN INDONESIA RELATED TO
MORATORIUM OF USE RIGHTS (PLANTATIONS)*



Oleh:

MOCH HADI PRANOTO

2210622021

**PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA
2024**

TESIS:
ANALISIS TATA RUANG WILAYAH TERKAIT MORATORIUM
HAK GUNA USAHA (PERKEBUNAN) DI INDONESIA



Oleh:

MOCH HADI PRANOTO

2210622021

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAKARTA
2024

HALAMAN JUDUL:
**ANALISIS TATA RUANG WILAYAH TERKAIT MORATORIUM HAK GUNA
USAHA (PERKEBUNAN) DI INDONESIA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Magister Pada Program Studi
Hukum Program Magister

Disusun dan diajukan oleh:
MOCH HADI PRANOTO
2210622021

PROGRAM STUDI HUKUM PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAKARTA
2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING
ANALISIS TATA RUANG WILAYAH TERKAIT MORATORIUM HAK GUNA
USAHA (PERKEBUNAN) DI INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh
MOCH HADI PRANOTO
2210622021

Disetujui untuk Tahap UJIAN TESIS
Pada Tanggal _____

Pembimbing 1



Dr. Atik Winanti SH, MH
NIP. 196806081994032001

Pembimbing 2



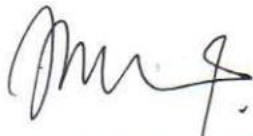
Dr. Heru Sugiyono, SH, MH.
NIP. 217121294

LEMBAR PENGESAHAN TESIS
ANALISIS TATA RUANG WILAYAH TERKAIT MORATORIUM HAK GUNA
USAHA (PERKEBUNAN) DI INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh
MOCH HADI PRANOTO
2210622021

Telah diujikan dihadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka
Penyelesaian Studi Program Magister Hukum Fakultas Hukum Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta
Pada Tanggal.....
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Kelulusan

Pembimbing 1



Dr. Atik Winanti SH,MH
NIP. 196806081994032001

Pembimbing 2



Dr. Heru Sugiyono, SH, MH.
NIP. 217121294

Koordinator Program Studi
Magister Hukum



Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, SH, MH.
NIP : 1993042820220311009

Dekan Fakultas Hukum



Dr. Suherman SH,LL.M
NIP. 197006022021211004

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Moch Hadi Pranoto
NIM : 2210622021
Program Studi : Magister Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penulisan Tesis yang Berjudul Analisis Tata Ruang Wilayah Terkait Moratorium Hak Guna Usaha (Perkebunan) di Indonesia adalah benar-benar karya saya sendiri. Adapun yang bukan merupakan karya saya dalam penulisan Tesis ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2021 tentang Integritas Akademik dalam Menghasilkan Karya Ilmiah dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Jakarta, 29 Oktober 2024.

Yang Membuat Pernyataan



Moch Hadi Pranoto

NIM.2210622021

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nama Mahasiswa

NIM : 2210622021

Program Studi : Magister Hukum

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**JUDUL TESIS**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan Tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 Oktober 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Moch Hadi Pranoto

NIM.2210622021

KATA PENGANTAR

Dengan ucapan Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga Tesis dengan judul **“ANALISIS TATA RUANG WILAYAH TERKAIT MORATORIUM HAK GUNA USAHA (PERKEBUNAN) DI INDONESIA”** telah berhasil disusun dengan lancar.

Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Bapak Dr. Anter Venus, MA, Comm, beserta para Wakil Rektor Bidang Akademik Bapak Dr. Henry Binsar Hamonangan Sitorus., S.T., M.T. , Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Keuangan dan umum Ibu Prof. Dr. Ir. Netti Herawati, M.Si dan Wakil Rektor Kemahasiswaan, Kerja Sama, dan Sistem Informasi Ibu Dr. dr. Ria Maria Theresa, SpKJ., MH.
2. Dekan Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Bapak Dr. Suherman, S.H., L.L.M beserta para Wakil Dekan Bapak Dr. Beniharmoni Harefa S.H., Bapak LL.M, Taupiqurrahman, S.H.,M.KN., Bapak Dr. Slamet Tri Wahyudi, S.H., M.H., Bapak Abdul Kholiq, S.H., M.H., Bapak Aji Lukman Ibrahim, S.H., M.H., Bapak Dr. Muthia Sakti, S.H., M.H., Bapak Ir. Yuliana Yuli, M.M., M.H., Bapak Satino, S.Sos., M.H.
3. Koordinator Program Studi Magister Hukum Bapak Dr. Handar Subhandi Bakhtiar, S.H., M.H., M.Tr.Adm.Kes.
4. Orang Tua Bapak Abdul Syakur dan Ibu Chufiyah, Bapak Mertua Bapak Ashar panut dan Ibu Mertua Ibu Kustiyah. Istri, Farida Trihartini dan anak anak ku tersayang Omar Hakim Joyokusumo dan Shaheen Joyo Diprojo.
5. Pembimbing Utama Ibu Dr. Atik Winanti SH,MH dan Pembimbing Pendamping Bapak Dr. Heru Sugiyono, SH, MH.
6. Para Penguji Bapak Dr. Iwan Erar Joesoef, S.H., Sp.N., M.Kn., dan Bapak Dr. Drs. Imam Haryanto, S.H., M.H.
7. Teman teman satu Angkatan Magister Hukum tahun 2022 Kelas A-1 dan Kelas Perdata Bisnis.

Semoga dengan selesainya Tesis ini bisa memberikan manfaat bagi kita semua. Amin Amin Amin.

Jakarta, 29 Oktober 2024

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized initials 'MHP'.

Moch Hadi Pranoto

NIM.2210622021

ANALISIS TATA RUANG WILAYAH TERKAIT MORATORIUM HAK GUNA USAHA (PERKEBUNAN) DI INDONESIA

(Moch Hadi Pranoto - 2210622021, Atik Winanti dan Heru Sugiyono)

ABSTRAK

Negara Indonesia adalah negara yang di karuniai oleh Tuhan dengan bentang ruang dan wilayah yang sangat luas dan berada di katulistiwa dengan dikelilingi oleh laut. Hal ini merupakan suatu sumber daya alam yang sangat jarang dimiliki oleh negara lain, dimana matahari bersinar setiap tahun dengan kelembapan tinggi. Sumber daya tersebut dikuasai oleh negara dan digunakan sebesar besarnya untuk kesejahteraan masyarakat. Salah satu sumber daya alam selanjutnya adalah tanaman yang dapat tumbuh dengan subur pada area tersebut. Kelapa sawit adalah tumbuhan berasal dari Afrika Barat yang sangat cocok tumbuh pada area katulistiwa. Saat ini Indonesia merupakan produsen kelapa sawit terbesar di dunia.

Pemanfaatan sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat tersebut berdasarkan tata Kelola Tata Ruang Wilayah yang sudah berkelanjutan, dalam pelaksanaannya Tata Ruang Wilayah sudah dibagi sesuai dengan fungsi dan kelestariannya. Kondisi tersebut bertolak belakang dengan kebijakan pemerintah saat ini, dimana pemerintah menerapkan kebijakan moratorium terhadap hak guna usaha baru untuk sektor Perkebunan, seiring diterbitkannya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 8 Tahun 2018. Tujuan Moratorium adalah menahan laju deforestasi Hutan Primer dan juga meningkatkan tata Kelola Perkebunan kelapa sawit. Dalam pelaksanaannya memang terdapat keberhasilan dan juga kelemahan. Keberhasilan terutama dalam menahan laju deforestasi atau laju perambahan hutan. Kelemahannya, secara Tata Ruang Wilayah seharusnya masih banyak area yang dapat dimanfaatkan untuk pembukaan lahan Perkebunan terutama area tidak produktif dan bukan hutan. Sehingga cita-cita mensejahterakan masyarakat dapat dengan nyata dilakukan.

SPATIAL ANALYSIS OF REGIONAL PLANNING RELATED TO MORATORIUM RIGHT TO CULTIVATE (PLANTATION) IN INDONESIA

(Moch Hadi Pranoto - 2210622021, Atik Winanti dan Heru Sugiyono)

ABSTRACT

Indonesia is a country that is blessed by Allah Swt with a very large expanse of space and territory and is located on the equator surrounded by the sea. This is a natural resource that is very rarely owned by other countries, where the sun shines every year with high humidity. These resources are controlled by the state and used as much as possible for the welfare of the community. One of the related natural resources is plants that can grow well in the area. Oil palm is a plant originating from West Africa that is very suitable for growing in the equatorial area. Currently, Indonesia is the largest producer of palm oil in the world.

The greatest utilization of this blessing are for the welfare of the community and based on sustainable Regional Spatial Planning. On its implementation the Regional Spatial Planning has been divided according to its function and sustainability. This condition is contrary to the current government policy, where the government has implemented a moratorium policy on new business use rights for the Plantation sector. The regulation was Presidential Instruction (Inpres) Number 8 of 2018. The purpose of the Moratorium is to control the deforestation of Primary Forests and also improve the Governance of Oil Palm Plantations.

In its implementation, there are indeed successes and weaknesses. Successes are mainly in holding back the rate of deforestation or forest encroachment. The weakness is that in terms of Regional Spatial Planning, there should still be many areas that can be used for developing plantation land, especially unproductive and non-forest areas. So that the ideals of improving the welfare of the community can be truly realized.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	III
Halaman Persetujuan Pembimbing	IV
Halaman Persetujuan Dekan.....	V
Halaman Pernyataan Keaslian.....	VI
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi.....	VII
Kata Pengantar.....	VIII
Abstract.....	X
Daftar Isi	XIII
BAB I	15
A. Latar Belakang	15
B. Rumusan Masalah.....	28
C. Tujuan Penelitian	28
D. Manfaat Penelitian	28
E. Orisinalitas Penelitian	29
BAB II.....	33
A. Landasan Konseptual	33
1. Tata Ruang Wilayah.....	33
2. Moratorium	37
B. Landasan Teoritis	41
1. Teori Keadilan	41
2. Teori Kepastian Hukum	43
3. Teori Keagenan	45
C. Kerangka Pemikiran.....	46
BAB III.....	49
A. Tipe Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian.....	50
C. Jenis Dan Sumber Data/ Bahan Hukum	50
1. Bahan Hukum Primer.....	50

2. Bahan hukum sekunder	51
3. Bahan Hukum Tersier	51
D. Teknik Pengumpulan Data/Bahan Hukum	51
E. Analisis Data.....	52

BAB IV53

A. Kebijakan Moratorium Hak Guna Usaha (Perkebunan) di Indonesia dalam Konteks Tata Ruang Wilayah.....	53
1. Kewenangan Negara Dalam Perencanaan Penataan Ruang dan Penatagunaan Tanah.....	55
2. Implementasi Kebijakan Moratorium Perkebunan.....	57
B. Strategi Efektif dalam Mengintegrasikan Kebijakan Moratorium Hak Guna Usaha (Perkebunan) dengan Rencana Tata Ruang.....	64

BAB V78

A. Kesimpulan.....	78
B. Saran Penulis.....	79
Daftar Pustaka.....	81